

KERJA BAKTI PENATAAN ULANG SARANA PRASARANA PANTAI SEGER KUTA PASCA PANDEMI COVID-19

Anggi Nuria Rahmawati¹, Baiq Ajeng Lala Wisma², Heri Setiawan^{3*}, Ingga Jaya Sampurna⁴, Emy Isnayni⁵, Novia Nila Cahayani⁶, Nuranjani⁷, Sirwi Norma Dewi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}, Universitas Mataram

*e-mail: heri_setiawan@unram.ac.id³

Abstract

Kuta Lombok Village is a village located in the Pujut sub-district, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara, Indonesia. To reach Kuta Village, from Lombok International Airport it only takes 24 minutes for a distance of 16.4 kilometers via Jalan Raya Kuta-Lombok. This area which is located in the southern part has beautiful beaches and several attractive hills as photo locations with sparkling coastal views. The beach that is quite famous in Kuta Village is Seger beach, Seger beach is a location that is quite attractive to foreign tourists because the sea waves are very good for surfing, besides that Seger beach is also known by the outside community as the place for the bau nyale event held one once a year. However, since the Covid-19 outbreak that hit various countries in the world, including Indonesia, local and foreign tourists are not allowed to visit Seger Beach so that the facilities or infrastructure on Seger Beach become damaged and dirty. One of the efforts to improve facilities and infrastructure is rearrangement. The implementation method used is observation and direct action with the help of the community who live around Seger Beach, Ujung Lauk Hamlet, Kuta Village, Pujut District, Central Lombok. Program activities carried out include: 1) cleaning around the Seger beach; 2) painting the poles, benches and tables around the Seger beach; 3) making swings and seats; 4) making a gate for Bukit Seger; 5) and making parking lots around Bukit Seger with a thatched roof. This activity is expected to increase visitors to Seger Beach and its surroundings so that it can increase the income of the people who live there.

Keywords: *community service, arrangement of facilities, Seger beach*

Abstrak

Desa Kuta Lombok merupakan suatu desa yang terletak di kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Untuk mencapai Desa Kuta, dari Bandara Internasional Lombok Cuma butuh waktu 24 menit untuk jarak 16,4 kilometer melalui Jalan Raya Kuta-Lombok. Wilayah yang terletak di bagian selatan ini memiliki pantai yang indah dan beberapa bukit yang menarik sebagai lokasi foto dengan pemandangan pantai yang berkilau. Pantai yang cukup terkenal di Desa Kuta adalah pantai Seger, pantai seger merupakan lokasi yang cukup menarik peminat para wisatawan asing dikarenakan gelombang laut yang sangat baik untuk di gunakan berselancar, selain itu pantai seger juga dikenal oleh masyarakat luar sebagai tempat event bau nyale yang diadakan satu tahun sekali. Namun semenjak adanya wabah covid-19 yang melanda berbagai Negara di Dunia tak terkecuali Indonesia mengakibatkan wisatawan lokal maupun asing tidak diperbolehkan untuk mengunjungi pantai seger sehingga fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di pantai seger menjadi rusak dan kumuh. Salah satu upaya untuk memperbaiki sarana dan prasarana adalah dengan penataan ulang. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah observasi dan tindakan langsung dengan bantuan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pantai seger, Dusun Ujung Lauk, Desa Kuta, Kecamatan Pujut Lombok Tengah. Kegiatan Program yang dilakukan meliputi: 1) pembersihan di sekitar pantai seger; 2) melakukan pengecatan tiang, bangku, dan meja yang ada di sekitar pantai seger; 3) pembuatan tempat ayunan dan duduk; 4) pembuatan gapura untuk bukit seger; 5) dan pembuatan tempat parkir di sekitar bukit seger dengan beratap waring. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengunjung di pantai seger dan sekitarnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang bertempat tinggal disana.

Kata kunci: *kerj bakti, penataan sarana, pantai Seger*

1. PENDAHULUAN

Parawisata dapat dikatakan sebagai industri yang semakin berkembang pesat. Hampir semua kota dan negara di dunia berlomba-lomba untuk mengembangkan obyek wisata mereka. Industri pariwisata dipandang memiliki prospek cerah dan cukup menjanjikan serta banyak mendatangkan keuntungan, antara lain menambah devisa negara, menambah pendapatan

daerah, membuka lapangan kerja baru, dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terkenal dengan tempat wisatanya yang indah. Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak pemerintah memutuskan untuk mengendalkan sector pariwisata sebagai penyumbang devisa Negara terbesar. Kemajuan yang sangat pesat terjadi di pulau Lombok, pariwisata di pulau Lombok semakin dikenal oleh parawisatawan, mulai dari para pelancong local hingga turis mancanegara. Hal ini tidak mengherankan karena Lombok memang pantas disebut sebagai salah satu pulau terindah yang ada di Indonesia. Berada di Timur Bali, Lombok juga turut “mewarisi” keindahan yang ada di pulau Dewata. Setiap tahunnya juga semakin banyak wisatawan yang menjadikan Lombok sebagai tujuan wisata alternatif selain Bali. Sehingga jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lombok juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Salah satu tempat wisata yang paling banyak di kunjungi oleh wisatawan asing adalah Desa Kuta Lombok.

Desa Kuta Lombok merupakan suatu desa yang terletak di kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Untuk mencapai Desa Kuta, dari Bandara Internasional Lombok Cuma butuh waktu 24 menit untuk jarak 16,4 kilometer melalui Jalan Raya Kuta-Lombok. Desa Kuta menjadi destinasi wajib bagi pencari suasana alam yang indah terutama bagi penyuka pantai. Adapun kawasan yang banyak di kunjungi oleh wisatawan asing maupun lokal adalah pantai seger. Pantai seger sendiri berada di dusun ujung selatan/ujung lauk, desa kuta, bagi para pemburu suasana pantai maka tempat ini merupakan lokasi yang tepat untuk di kunjungi. Daya tarik pantai yang berada di kawasan Desa Kuta ini panorama alamnya sangat indah. Selain menyuguhkan pemandangan yang sangat indah pantai seger juga, sebagai tempat bermain selancar bagi para bule yang berkunjung. Pantai seger juga merupakan tempat digelarnya festival bau nyale yang diadakan satu tahun sekali. Bau nyale merupakan tradisi suku sasak untuk menangkap cacing laut yang dipercaya sebagai jelmaan dari putri mandalika, sehingga di pantai seger juga terdapat patung putri mandalika sebagai monumen bersejarah putri mandalika (<https://desa-kuta.id/profil/>).

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dusun ujung lauk/ujung selatan atau masyarakat yang mengelola tempat wisata pantai seger adalah masalah dari dampak yang melanda seluruh dunia pada tahun 2019 yang lalu, yaitu dampak dari pandemi covid-19 yang mengakibatkan pariwisata di Indonesia dihentikan/ditutup untuk beberapa waktu, sehingga tempat wisata di Indonesia menjadi tak terurus. pantai seger merupakan salah satu dari tempat wisata yang memperoleh dampak dari pandemi covid-19 yang mengakibatkan beberapa sarana dan prasarana yang ada di pantai seger menjadi tak layak pakai seperti, kursi, tempat berjualan, berugak, dan tempat berteduh (Mardiana *et al.*, 2022).

Pemecahan masalah, untuk menangani masalah ini direncanakan akan dilakukan beberapa penataan ulang sarana dan prasarana yang ada di sekitar pantai Seger. Selain iitu dilakukan pembuatan sarana baru sebagai tambahan berupa ayunan, taman bunga mini, dan tempat duduk untuk menarik wisatawan lokal maupun asing dalam rangka meningkatkan kembali pengunjung di pantai seger pada era new normal.

2. METODE

Tim Pelaksana adalah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram. Tim pelaksana melaksanakan program kerja di Dusun Ujung Lauk, Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Program kerja akan dilakukan secara *practical*, dalam hal ini progam kerja akan dilakukan secara praktik langsung untuk terjun ke lapangan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 05 – 12 Desember 2021. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut: (1) memperbaiki sarana dan prasarana yang ada; (2) menata ulang sarana dan prasarana yang telah ada; (3) membersihkan lingkungan sekitar pantai seger; dan (4) menambah beberapa sarana dan prasarana di sekitar pantai seger.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia merupakan Negara Kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km dan luas laut sekitar 3,1 juta km² atau 62% dari luas teritorialnya (Efendy, 2009). Wilayah pesisir dan lautan Indonesia yang kaya dan beragam sumber daya alamnya telah dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia sebagai salah satu sumber bahan makanan utama, khususnya protein hewani, sejak berabad-abad lamanya. Sementara itu, kekayaan hidrokarbon serta mineral lainnya yang terdapat di wilayah ini juga telah dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan ekonomi nasional sejak awal Pelita I.



Gambar 1. Kegiatan Pembersihan Pantai Seger

Selain menyediakan berbagai sumber daya tersebut, wilayah pesisir Indonesia memiliki fungsi lain, seperti transportasi dan pelabuhan, kawasan industri, agribisnis dan agroindustri, rekreasi dan kawasan wisata terutama kawasan pantai, serta kawasan pemukiman dan pembuangan limbah (Dahuri, 2001).



Gambar 2. Pembuatan Bangku sebagai pelengkap Sarana Pantai Seger

Wilayah pesisir dimanfaatkan salah satunya sebagai kawasan wisata. Kawasan wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Kegiatan wisata biasanya merupakan kegiatan yang bisa memberikan respon yang menyenangkan dan dapat memberikan kepuasan. Oleh karena itu suatu kawasan wisata hendaknya dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, sehingga menimbulkan kesan yang mendalam.



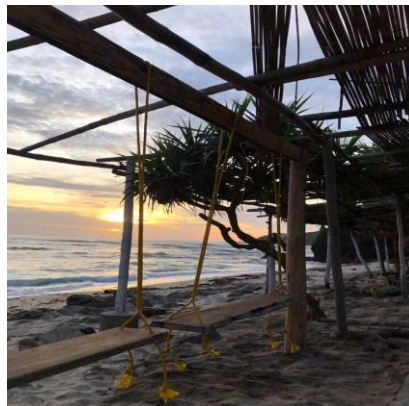
Gambar 3. Pembuatan Gapura Selamat Datang di Pantai Seger

Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lain. Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki kawasan wisata cukup banyak dengan prospek ke depan sangat menjanjikan.



Gambar 4. Peremajaan Cat Tempat Bertedu Penunjang Pantai Seger

Salah satu kawasan pantai yang dimanfaatkan sebagai daerah wisata adalah pantai Seger. Pantai Seger merupakan pantai yang terletak di Lombok Tengah. Letak pantai ini berada di Desa Kuta yang berjarak 20,5 km dari Bandar Udara Internasional Lombok Zainuddin Abdul Majid. Jika dari Mataram Ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Barat jarak yang ditempuh sekitar 49,7 km. Jalan utama menuju pantai Seger ini berada tepat di samping Sirkuit Mandalika (Pertamina Mandalika International Street Circuit).



Gambar 5. Pembuatan Sarana Bermain Pengunjung di Pantai Seger (Ayunan)

Pantai Seger sendiri memiliki daya tarik tersendiri untuk wisatawan asing ataupun wisatawan lokal. Beberapa daya tarik pantai seger yaitu :

1. Snorkeling, berenang, dan berselancar (surfing).

Untuk wisatawan yang suka surfing pantai Seger merupakan pilihan yang tepat, karena ombak dan pemandangan bawah lautnya sangat mendukung. Tak jarang banyak sekali wisatawan asing yang melakukan surfing. Ombaknya tidak ganas, namun tidak terlalu tenang juga. Hal ini juga sangat cocok untuk pengunjung yang memiliki hobi berenang.

2. Pemandangan alam yang menawan.

Dikawasan pantai seger di kelilingi oleh bukit-bukit. Bukit-bukit ini memiliki pemandangan yang indah. Bagi pengunjung yang merasa bosan berada di tepi pantai, bisa menikmati suasana pantai yang berbeda dengan menaiki bukit-bukit yang berada di sekitar

pantai Seger. Bukit-bukit di sekitar pantai Seger juga banyak di kunjungi pengunjung terutama di waktu sore hari menjelang matahari tenggelam.

3. Ritual bau nyale.

Berbicara tentang sejarah, pantai Seger memiliki warisan yaitu ritual bau nyale, yang dimana bisa kita jumpai pada bulan februari sampai bulan maret. Ritual bau nyale ini merupakan sebuah kisah di masa lalu yang dimana seorang putri menjelma menjadi sebuah cacing laut yang bisa dimakan. Tradisi ini sudah berlangsung cukup lama. Bagi kamu yang penasaran bagaimana ritual ini maka jangan lupa berkunjung ke pantai Seger diwaktu yang telah di tentukan.

Dengan potensi ini maka tentu barang pasti untuk mendukungnya kita perlu melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang ada di pantai Seger, terutama disekitar pesisir pantai. Penataan ruang pada dasarnya merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan wilayah yang bertujuan untuk mendukung beberapa prinsip di atas, yaitu meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup.



Gambar 6. Penataan Fasilitas di Pantai Seger

Penataan ruang tidak hanya memberikan arahan lokasi investasi, tetapi juga memberikan jaminan terpeliharanya ruang yang berkualitas dan mempertahankan keberadaan obyek-obyek wisata sebagai aset bangsa. Penataan berasal dari kata tata. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Pengertian Penataan tata artinya proses, cara, perbuatan menata, pengaturan, penyusunan. Penataan merupakan kata sifat yang digunakan dalam melakukan suatu hal yang berbentuk atau tampak hasilnya.

Penataan merupakan suatu proses perencanaan dalam upaya meningkatkan keteraturan, ketertiban, dan keamanan. Penataan menjadi bagian dari suatu proses penyelenggaraan pemerintah dimana dalam proses penataan tersebut dapat menjamin terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Penataan dapat dirumuskan sebagai hal, cara, hasil atau proses menata. (Badudu & Zein, 1996).

Dalam undang-undang nomor 24 tahun 1992 tentang penataan ruang mengartikan bahwa kawasan lahir dengan rumusan; wilayah dengan fungsi utama lindung dan budidaya, dengan arti kawasan tertentu adalah kawasan yang ditetapkan secara nasional dan memiliki nilai strategis, yang penataan ruangnya diprioritaskan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka penataan ruang, selain mempertimbangkan pengertian planning region yang sudah baku diperlukan pertimbangan pengertian region sebagai homogenous region.

Penataan kawasan biasanya dimaksudkan sebagai suatu usaha secara terprogram untuk mencapai tujuan yang dapat mengharmoniskan dan mengoptimalkan antara kepentingan untuk memelihara lingkungan khususnya kawasan pantai, keterlibatan masyarakat dan pembangunan ekonomi. Adapun jenis kegiatan utama yang dilakukan yaitu: (1) koordinasi dengan pihak desa; (2) musyawarah dengan warga terkait kebutuhan sarana & prasarana di pantai Seger; (2) penentuan pelaksana dari pihak desa-warga-panitia KKN Unram; (4) pengadaan alat dan bahan; (5) koordinasi dengan pihak ITDC; (6) pelaksanaan pembersihan pantai; (7) pembuatan fasilitas umum; dan (8) penataan ulang sarana-prasarana pantai.

Pantai seger memiliki 3 berugak, dan beberapa tempat duduk bagi pengunjung yang beratapkan daun kelapa kering sehingga memudahkan pengunjung untuk bersantai menikmati

indahnyanya pantai Seger. Selain itu juga terdapat warung yang menyediakan berbagai snack dan minuman. Akan tetapi fasilitas di atas masih jauh dari kata layak karena kurang terawat sehingga banyak yang rusak dan beberapa tidak bisa di gunakan lagi. Selain itu juga pesisir pantai yang kotor karena sampah yang dibawa oleh ombak dan juga sampah yang di bawa pengunjung. Sehingga sangat diperlukan penataan kembali.

Kegiatan berjalan dengan baik karena dukungan berbagai pihak. Terutama tim KKN dan warga desa Kuta. Faktor pendukung kegiatan ini diantaranya: (1) keterbukaan pihak desa; (2) sikap kooperatif warga dalam membantu dan memfasilitasi kegiatan; dan (3) dukungan dari tim KKN Unram.

Meskipun berjalan lancar sesuai perencanaan, tentu terdapat beberapa kendala yaitu: (1) letak Pantai Seger yang melewati proyek Kuta Mandalika sehingga membuat gerak anggota terbatas; (2) kendala cuaca yang tidak tentu; dan (3) adanya pengunjung setiap hari yang memmbatasi kegiatan pembersihan dan eplengkapan fasilitas di pantai Seger.

4. KESIMPULAN

Industri pariwisata dipandang memiliki prospek cerah dan cukup menjanjikan serta banyak mendatangkan keuntungan, antara lain menambah devisa negara, menambah pendapatan daerah, membuka lapangan kerja baru, dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terkenal dengan tempat wisatanya yang indah, salah satu daerah yang sering di kunjungi oleh para wisatawan adalah daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Pulau Lombok, yaitu Desa Kuta. Wisata di Desa Kuta yang terkenal yaitu, Pantai Seger. Namun akibat dari pandemi covid-19 yang telah melanda beberapa Negara termasuk Negara Indonesia, tempat wisata di pantai seger menjadi terbengkalai dengan sarana dan prasarna yang mengalami kerusakan. Perbaikan sarana dan prasarana akan meningkatkan keindahan di wilayah pantai seger sehingga para pengunjung akan semakin meningkat. Kegiatan perbaikan sarana dan prasarana ini mendapat respon yang positif dari masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pantai seger, Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Perannngkat Desa Kuta, warga sekitar pantai Seger, Pengelola ITDC, serta panitia KKN Terpadu LPPM Universitas Mataram tahun 2021 yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak maka kegiatan ini tidak dapat sukses terselenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2018). *Profil Desa Kuta, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah*. (Online), (<https://desa-kuta.id/profil/>). Diakses pada 23 Desember 2021.
- Badudu, J.S dan Zain, Sutan Mohammad. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dahuri, Rokhmin, Dkk. (2001). *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Laut. Secara Terpadu*. edisi ke-3. Jakarta: PT. Paradnya Paramita.
- Efendy, Makhfud. (2009). *Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu: Solusi Pemanfaatan Ruang, Pemanfaatan Sumberdaya Dan Pemanfaatan Kapasitas Asimilasi Wilayah Pesisir Yang Optimal Dan Berkelanjutan*. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*. 2 (1). DOI: <https://doi.org/10.21107/jk.v2i1.906>.
- Enok, Maryani. (2008). *"Penataan Ruang Wisata Alam Pantai"*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mardiana, B. W., Sari, D. S., Hemamalini, H., Yasmin, L., Adistira, L. G. A., Sari, L. P., ... & Setiawan, H. (2022). AKSI BERSIH PANTAI DALAM MENINGKATKAN LINGKUNGAN BERSIH DI PANTAI SEGER KUTA LOMBOK. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 1-5.

- Mitha, Mahastuti. (2017). "*Penataan Kawasan Pantai Kuta*". Universitas Udaya.
- Nuhanad, Nur. (2020). "*Penataan dan Pengelolaan Wisata Pantai Gading Kleurahan Jempong Kecamatan Sekar Bela*". Universitas Muhammadiyah Matram.
- Undang-undang (UU) No. 24 Tahun 1992. Penataan Ruang.*